

# PERENCANAAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA WUNUT KECAMATAN PORONG KABUPATEN SIDOARJO

**M. ALIEF AINURROHMAN**  
(202020100029)

Dosen Pembimbing : Lailul Mursyidah, S.AP., M.AP

**PRODI ADMINISTRASI PUBLIK**  
**FAKULTAS BISNIS, HUKUM, DAN ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

# LATAR BELAKANG

Perencanaan Pembangunan desa adalah proses yang terorganisir dengan baik untuk membangun sebuah desa. Untuk melaksanakan Pembangunan tersebut, pengurus desa harus membuat rencana yang mencakup semua elemen terkait seperti masyarakat dan kelompok kepentingan

Berdasarkan UU Desa No. 6 Tahun 2014, dan Peraturan pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang peraturan pembangunan desa, yaitu: Dalam pembangunan desa diutamakan kerukunan, kekeluargaan, dan gotong royong, Rencana pembangunan desa dilaksanakan oleh masyarakat desa, Dalam menyusun rencana pembangunan desa (rencana Pembangunan jangka menengah desa atau RPJMDesa dan rencana kerja pemerintahan desa tahunan atau disebut rencana kerja administrasi desa atau RKPDesa

# GAP PERMASALAHAN

Pembangunan infastruktur di Desa Wunut, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo. Diantarannya adalah Pertama Kurangnya transparansi dari pihak pemerintahan Desa Wunut dalam hal penyusunan dan penyampaian informasi terkait rancangan rencana kerja pemerintahan. Kedua faktor sumber daya, rencana kerja Pemerintahan desa (RKPDDes) di Desa Wunut masih kurang, Sumber Daya Manusia dalam hal ini adalah masyarakat masih terkesan pasif, dalam hal menyalurkan ide atau partisipasi dalam kegiatan perencanaan, hal tersebut dibuktikan, pada waktu rapat perencanaan MUSREMBANGDes, masyarakat cenderung pasif untuk memberikan ide atau usulan, terkait perencanaan pembangunan.



# DATA EMPIRIS

No	Bidang	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Sumber Dana
1	Bidang Pembangunan Infrastruktur	Pembangunan Perpustakaan Desa	12 Bulan	APBN
2		Pemeliharaan Saluran Pertanian	12 Bulan	APBN
3		Pemeliharaan Gedung/Prasarana Balai Desa/Balai Kemasyarakatan	12 Bulan	APBD
4		Dukungan Pelaksanaan Program Pembangunan/Rehap Rumah Tidak Layak Huni Gakin	12 Bulan	APBN
5		Pemeliharaan Pemakaman/Situs Bersejarah/Petilasan Milik Desa	12 Bulan	APBN
6		Normalisasi Saluran air RT 12	12 Bulan	APBN
7		Normalisasi Saluran air RT 04,05,06,07 (Lanjutan)	12 Bulan	APBN
8		Pembuatan Sumur Untuk Makam Desa Wunut	12 Bulan	APBN
9		Pembangunan Saluran RT 09 Sampai RT 13	12 Bulan	APBN
10		Peninggian Jalan Paving RT 09 Sampai RT 13	12 Bulan	APBN
11		Pembangunan Pendopo Balai Dusun Kesamben	12 Bulan	BK
12		Pembuatan Paving Baru RT 14	12 Bulan	APBN
13		Peninggian Jalan Paving dan Drainase RT 15 Ke Timur Sampai Ke RT 17	12 Bulan	APBN
14		Peninggian Paving dan Drainase di Tengah Jalan RT 16 arah Candipari	12 Bulan	APBN
15		Peninggian Paving RT 17	12 Bulan	APBN
16		Pembangunan Saluran RT 20 ke RT 25	12 Bulan	APBN

*Sumber : Rencana Kerja Pemerintahan Desa Tahun Anggaran 2024*

# DATA EMPIRIS

17	Bidang Pembangunan Infrastruktur	Pembangunan Pendamping Jalan RT 23 arah Pesawahan	12 Bulan	APBN
18		Pembangunan Plengsengan Sebelah Utara RT 23	12 Bulan	APBN
19		Pengadaan Tanah Untuk Saluran Lanjutan RT 25 dan Pembangunan Paving Baru	12 Bulan	BK
20		Perbaikan/Perawatan Penerangan Jalan Penghubung Kesamben Lor - Kesamben Kidul	12 Bulan	APBN
21		Pembangunan Saluran Air (Gorong) RT 19	12 Bulan	APBN
22		Perbaikan Paving Jalan Penghubung Kesamben Lor ke Kesamben Kidul	12 Bulan	APBN
23		Bangunan Gedung TPST Untuk Pemilah	12 Bulan	APBN
24		Pengadaan Mesin Pengelohan Sampah	12 Bulan	APBN
25		Paving Menuju Jalan TPST	12 Bulan	APBN
26		Perbaikan Rumah Pompa	12 Bulan	APBN
27		Pembuatan Paving Baru RT 13	12 Bulan	APBN
28		Pembangunan Plengsengan Saluran Blok Boto Lolo	12 Bulan	APBN
29		Pembangunan Saluran air dan Peninggian Paving RT 06	12 Bulan	APBN
30		Perbaikan Saluran Pertanian Jalan Penghubung Kesamben Lor – Kesamben Kidul	12 Bulan	APBN
31		Pengurukan, Pelebaran Lapangan Sepak Bola	12 Bulan	APBN
32		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kantor Olahraga	12 Bulan	APBN
33		Pembangunan Sarana Olahraga Bola Volly dsb. Serta Sarana Rekreasi Keluarga	12 Bulan	APBN
34		Pembangunan Pengembangan BUMDes dan UMKM di area Skulpon dan Lapangan Desa Wunut	12 Bulan	APBN
35		Pembangunan Pendamping Jalan Ds. Kesamben Kidul dengan Desa Candipari	12 Bulan	APBN
36		Pembangunan Fasilitas Olahraga dilapangan Sepak Bola	12 Bulan	APBN

*Sumber : Rencana Kerja Pemerintahan Desa Tahun Anggaran 2024*

# PENELITIAN TERDAHULU

Pada penelitian oleh G. G. Akbar, Y. Hermawan, and A. L. Karlina. Yang Berjudul “Analisis Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Sukamaju Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut,” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan Pembangunan tersebut masih perlu ditingkatkan melalui peningkatan sumber daya manusia, perencanaan yang lebih baik, dan keterlibatan masyarakat yang lebih aktif.

Pada penelitian oleh Malo and F. Firdausi. Yang Berjudul “Upaya Perencanaan Pembangunan Desa Dalam Bidang Infrastruktur Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat,” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Upaya tersebut dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat namun ada faktor pendukung seperti dukungan dana desa, partisipasi masyarakat, dan efektivitas penerapan program pemerintah berperan penting dalam keberhasilannya.

Pada penelitian oleh M. Nurdiaman, A. Purnawan, and R. F. L. Sudirman. Yang Berjudul “Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Sukatani Kabupaten Garut,” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses tersebut belum sepenuhnya berpegang pada pedoman tersebut karena kurangnya pemahaman dan partisipasi masyarakat serta kurangnya upaya sosialisasi yang dilakukan pemerintah desa.

Pada penelitian oleh V. Y. Londa, J. Ruru, and R. Onnoa. Yang Berjudul “Perencanaan Pembangunan Di Desa Musi Satu Kecamatan Kalongan Kabupaten Kepulauan Talaud Rutli,” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Meskipun hasil dari evaluasi menunjukkan bahwa perencanaan sudah berjalan dengan baik namun masih terdapat beberapa masalah seperti masalah jalan dan pengawasan BPD dalam pelaksanaannya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Syaodih (2015) yang menjelaskan tentang perencanaan adalah sebagai suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai pada masa yang akan datang serta menetapkan tahapan - tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Mencapai tujuan yang lebih baik di masa mendatang
- 2) Memfasilitasi sumber daya yang optimal
- 3) Memperhatikan keterbatasan
- 4) Mengupayakan efektifitas dan efisiensi

# Metode



**Lokasi Penelitian**  
Desa Wunut, Kecamatan Porong,  
Kabupaten Sidoarjo



**Fokus Penelitian**  
Dalam penelitian ini memfokuskan pada  
perencanaan Pembangunan infrastruktur  
yang ada di Desa Wunut



**Jenis penelitian**  
Jenis penelitian ini menggunakan  
penelitian deskriptif kualitatif



# Metode



## Teknik Pengumpulan Data

- Wawancara
- Observasi
- Dokumentasi



## Teknik analisis data

- Reduksi Data
- Penyajian Data
- Penarikan Kesimpulan



## Sumber Data

- Data Primer
- Data Sekunder

# PEMBAHASAN

## **Mencapai tujuan yang lebih baik dimasa mendatang**

Capaian tujuan yang lebih baik dimasa mendatang tujuan perencanaan pembangunan desa sangat kompleks dan beragam, Rencana Kerja Pemerintah Desa Wunut bertujuan untuk menjadi panduan Dalam menentukan arah kebijakan dan strategi pembangunan desa untuk tahun 2024, tujuannya adalah untuk memastikan kelangsungan pembangunan jangka panjang yang terkoordinasi dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Wunut. Saat ini Pemerintah Desa Wunut sangat memprioritaskan Pembangunan pada Program Pembangunan Peninggian Jalan Paving, Normalisasi saluran air, dan Pembangunan saluran air / gorong – gorong. Adapun tujuan dari Program tersebut untuk Penanggulangan Banjir dan Perbaikan Pembangunan Infrastruktur agar menjadi lebih baik dimasa mendatang dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Desa yaitu Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat.

## **Memfasilitasi sumber daya yang optimal**

Terdapat Sumber Daya dalam RKPDesa antara lain Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Keuangan. Sumber Daya Manusia yang meliputi tenaga kerja dan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat desa, sedangkan Sumber Daya Keuangan meliputi anggaran dan dana yang tersedia untuk mendukung pembangunan desa. yang ada di Desa Wunut yang terlibat dalam RKPDes masih dikatakan belum sesuai sumber daya manusia seperti masyarakat masih terbilang pasif dalam proses perencanaan Pembangunan pemerintah desa sudah memfasilitasi ada kegiatan musrenbangdes tetapi masyarakat kurang dalam memberikan ide dan Saranya terkait program perencanaan Pembangunan.

## **Memperlihatkan keterbatasan**

keterbatasan dalam perencanaan pembangunan infrastruktur Desa Wunut, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo antara lain, keterlibatan Masyarakat yang kurang, pihak desa kurang transparansi dalam penyusunan perencanaan Pembangunan tahunan atau RKPDes dan sumber daya manusia masih kurang dalam hal tanggung jawab dan tugas yang diemban.

## **Mengupayakan efektifitas dan efisiensi**

Efektivitas terkait perencanaan Pembangunan infrastruktur sudah sesuai dengan prosedur, hal ini dibuktikan dengan adanya pembentukan tim penyusun atau RKPDes, kemudian terdapat kegiatan rapat Musrenbangdes yang melibatkan partisipasi Masyarakat, secara terperinci Tim RKPDes telah terjun ke desa untuk menggali potensi yang ada di Masyarakat Desa Wunut untuk menilai program prioritas yang sangat dibutuhkan di Masyarakat dan ada pengesahan dari RKPDes. Hal ini menunjukkan efektivitas perencanaan Pembangunan infrastruktur di Desa Wunut telah sesuai.

Efisiensi terkait Dana yang tersedia saat ini yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) sudah jelas sumbernya dari mana untuk Pembangunan Infrastruktur di Desa wunut Tahun Anggaran 2024.

Adapun Upaya-upaya yang dilakukan oleh desa Wunut dalam mengefektifkan dan mengefisienkan perencanaan pembangunan infrastruktur di desa Wunut yaitu akuntabilitas keuangan yang dilakukan oleh perangkat desa Wunut mampu mengakomodasi setiap perencanaan Pembangunan infrastruktur desa, kemudian koordinasi yang baik dari para stakeholder dalam proses perencanaan Pembangunan infrastruktur desa, dan mampu mengelola dana secara efisien yang didapat dari dana desa maupun dari Biaya keuangan (BK) dengan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang baik.

# KESIMPULAN

- Berdasarkan hasil analisis mengenai perencanaan pembangunan infrastruktur Desa Wunut, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, diuraikan sebagai berikut: Perencanaan pembangunan infrastruktur Desa Wunut, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo. diukur dari indikator capaian tujuan yang lebih baik dimasa mendatang telah terencana dengan baik, dibuktikan dengan Desa Wunut sangat memprioritaskan Pembangunan sesuai dengan kebutuhan dan potensi Masyarakat yang ada di Desa Wunut, kedua yaitu memfasilitasi sumber daya yang optimal telah berjalan dengan baik, dibuktikan dengan dalam perencanaan pembangunan infrastruktur di Desa Wunut telah terjamin pengadaan dananya atau anggaran, hanya terkendala di sumber daya manusia. Ketiga yaitu Memperhatikan keterbatasan, Adapun keterbatasan yaitu keterlibatan masyarakat yang kurang dalam hal penerapan, pihak desa telah berupaya namun kurangnya transparansi dalam penyusunan perencanaan Pembangunan tahunan atau RKPDes dan sumber daya manusia masih kurang dalam hal tanggung jawab dan tugas yang diemban dan yang keempat yaitu Mengupayakan efektifitas dan efisiensi dalam perencanaan susunan RKPDesa Desa Wunut yaitu perencanaan Pembangunan infrastruktur sudah sesuai dengan prosedur, hal ini dibuktikan dengan adanya pembentukan tim penyusun atau RKPDes, kemudian terdapat kegiatan rapat Musrenbangdes yang melibatkan partisipasi Masyarakat

# REFERENSI

- [1] A. Malo and F. Firdausi, “Upaya Perencanaan Pembangunan Desa Dalam Bidang Infrastruktur Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat,” *JISIP J. Ilmu Sos. dan Ilmu Polit.*, vol. 8, no. 3, pp. 53–58, 2019.
- [2] Y. T. Wiguna, R. Dewi, and N. Angelia, “Peranan Badan Permusyawaratan Desa dalam Perencanaan Pembangunan Desa,” *Perspektif*, vol. 6, no. 2, pp. 41–52, 2019, doi: 10.31289/perspektif.v6i2.2511.
- [3] G. G. Akbar, Y. Hermawan, and A. L. Karlina, “Analisis Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Sukamaju Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut,” *J. Pembang. dan Kebijak. Publik*, vol. 10, no. 2, pp. 1–8, 2019, doi: 10.36624/jpkp.v10i2.64.
- [4] M. Rohma, “Pembangunan Desa Lewat Pemeliharaan Infrastruktur Dukung Pembangunan Desa Lebih Inklusif,” *J. Sos. Polit. Integr.*, vol. 1, no. 1, pp. 61–71, 2021.
- [5] A. A. Fitrianti, A. A. Romadhan, and Salahudin, “Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Perdesaan: Kajian Pustaka Terstruktur,” *J. Reg. Rural Dev. Plan.*, vol. 6, no. 1, pp. 47–64, 2022, doi: 10.29244/jp2wd.2022.6.1.47-64.
- [6] E. Syaodih, “Manajemen pembangunan kabupaten dan kota.” Refika Aditama, Bandung, 2015.
- [7] D. A. Sangian, S. Dengo, and J. D. Pombengi, “Pendekatan Partisipatif dalam Pembangunan di Desa Tawaang Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan,” *Kumpul. Penelit. Dosen*, no. 5, 2018.

- [8] B. Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*. 2018. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=LzmaAQAACAAJ>
- [9] L. J. Moleong and T. Surjaman, *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remadja Karya, 2017. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=YXsknQEACAAJ>
- [10] M. B. Miles and A. M. Huberman, *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Beverly Hills: sage, 2014.
- [11] S. Siagian, *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi aksara, 2018.
- [12] A. Latif, Irwan, M. Rusdi, A. Mustanir, and M. Sutrisno, “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang,” *J. MODERAT*, vol. 5, no. 1, pp. 1–15, 2019, [Online]. Available: <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/1898>
- [13] T. Kogoya, B. Olfie, and E. Laoh, “Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa Di Kabupaten Lanny Jaya-Papua,” *J. Berk. Ilm. Efisiensi*, vol. 15, no. 2, pp. 1–14, 2015, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- [14] C. Chotimah, R. Widodo, and T. Handayani, “Efektivitas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Bululawang,” *J. Civ. Huk.*, vol. 4, no. 2, p. 103, 2019, doi: 10.22219/jch.v4i2.9184.
- [15] A. J. Mewengkang, F. Singkoh, and S. Sampe, “Efektivitas Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa Tahun 2016,” *Governance*, vol. 1, no. 2, 2021.
- [16] Abe, Alexander. 2002. *Perencanaan Daerah Partisipatif*. Pondok. Edukatif : Solo.

